

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2008-2010**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

TULUS PUTRA PERDANA
B 20070110

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi berjudul:

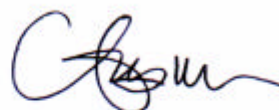
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2010**

Yang ditulis oleh:

TULUS PUTRA PERDANA
B 20070110

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014
Pembimbing Utama



(Fauzan, SE, Ak, M.Si.)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Triyono, SE. M.Si.)

ABSTRAK

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila laporan keuangan tersedia secara tepat waktu. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif yang bersifat *even study*, yaitu hanya mengamati suatu kejadian tertentu pada periode tertentu. Pendekatan waktu menggunakan *cros sectional*, yaitu mengambil sampel kejadian pada suatu waktu tertentu. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI. Sampel diambil sebanyak 41 perusahaan manufaktur yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data-data yang dibutuhkan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD tahun 2011). Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan taraf signifikansi 5% dan H_1 ditolak; (2) Rasio profitabilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada taraf signifikansi 5% dan H_2 diterima. Artinya perusahaan dengan kemampuan profitabilitas yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan; (3) Rasio utang *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada taraf signifikansi 5% dan H_3 ditolak; (4) Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada taraf signifikansi 5% dan H_4 ditolak; (5) Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada taraf signifikansi 5% dan H_5 ditolak; (6) Proporsi kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada taraf signifikansi 5% dan H_6 diterima. Artinya struktur kepemilikan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen agar menyajikan informasi secara tepat waktu.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Rasio Utang, Kualitas Auditor, Umur Perusahaan, Persentase Kepemilikan Saham Publik, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*

A. Pendahuluan

Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila laporan keuangan tersedia secara tepat waktu. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai. Namun ada beberapa faktor dan pertimbangan-pertimbangan yang menjadi hambatan bagi sebuah perusahaan untuk dalam mempublikasikan laporan keuangan. Faktor-faktor ini terkait dengan kinerja keuangan dan permasalahan lainnya. Sehingga perlu diteliti faktor-faktor apa sajakah yang menentukan ketepatan waktu laporan keuangan.

Informasi dalam laporan keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan point penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Ketepatan waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, handal, dan dapat diperbandingkan (SAK, 2007:5).

Pelaporan keuangan yang tidak tepat waktu dapat berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung para investor mungkin menanggapinya sebagai pertanda yang buruk bagi perusahaan. Secara langsung, saham perusahaan dilarang diperdagangkan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman atau gambaran tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, memberikan informasi kepada auditor agar mampu merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga waktu audit dapat ditekan seminimal mungkin dalam usaha untuk memperbaiki ketepatan pelaporan keuangan ataupun mempercepat publikasi laporan auditan.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2010."

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI.

6. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan saham publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI.

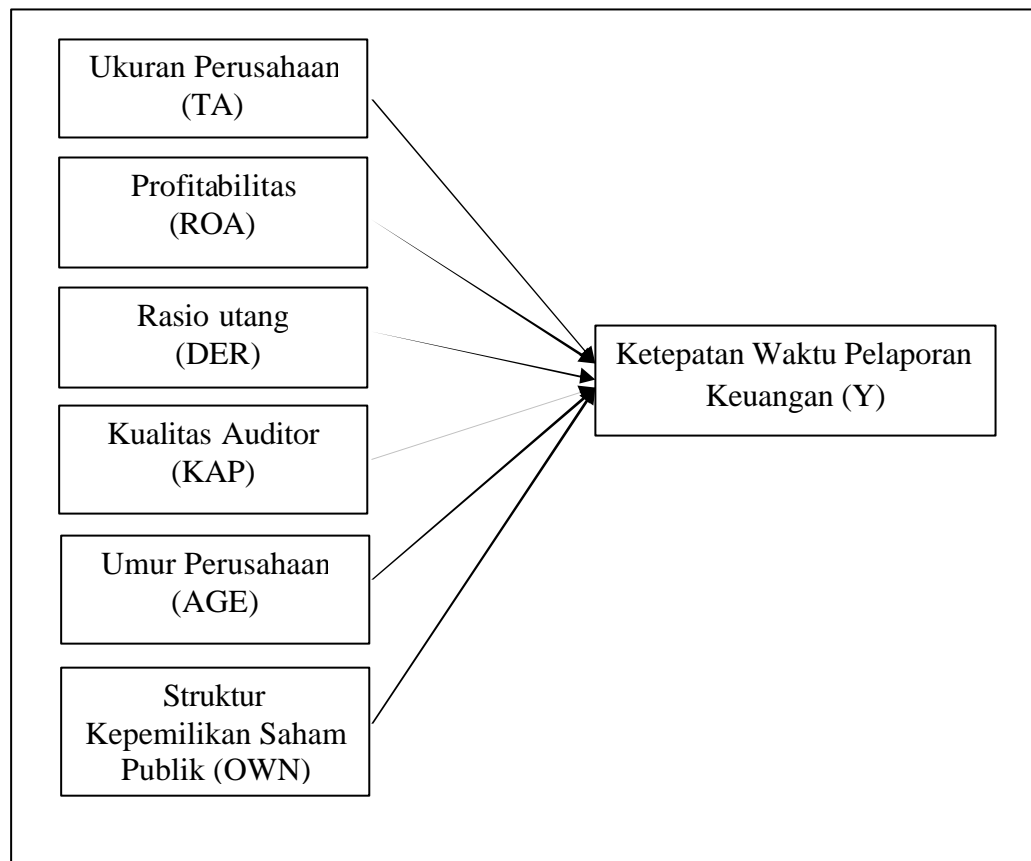
C. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi dan kredit. Para pemakai tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan keputusannya, tetapi informasi harus lebih bersifat baru dan tidak hanya berhubungan dengan periode lalu, ketepatan waktu ini mengandung arti bahwa informasi yang digunakan oleh investor dan kreditor harus bias tepat saat pembuatan prediksi dan keputusan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, *debt to equity ratio*, dan kualitas auditor.

Berdasarkan pada hubungan teoritis antara variabel-variabel ukuran perusahaan (*Total aset*), profitabilitas (ROA), *Debt to Equity Ratio*, dan kualitas auditor dengan variabel terikat ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan, maka dapat disajikan dalam gambar 1 dibawah ini.

Gambar 1
Hubungan Antar Variabel Penelitian



D. Perumusan Hipotesis

Ha₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Ha₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Ha₃ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Ha₄ : Kualitas Auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Ha₅ : Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Ha₆ : Struktur kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *even study*, karena penelitian ini hanya mengamati suatu kejadian tertentu pada periode tertentu dengan melihat tanggal perusahaan melaporkan kinerja keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini didesain untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Adapun menurut dimensi waktunya bersifat *cross sectional* (Indriantoro dan Supomo, 2003: 71), karena penelitian ini hanya mengambil sampel waktu dan kejadian pada suatu waktu tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu 2008-2010. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian dari perusahaan manufaktur di BEI yang memenuhi kriteria sampling. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan beberapa kriteria.

Adapun variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen, dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (*timeliness*). Tepat waktu diartikan sebagai suatu informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan

ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan (Baridwan, 1992:5). Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori 1 untuk perusahaan tepat waktu, yaitu yang mempublikasikan laporan keuangannya kepada Bapepam sebelum tanggal 31 Maret. Sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya ke Bapepam setelah tanggal 31 Maret.

2. Variabel Independen

- a. Ukuran Perusahaan, diproksi dengan total asset yang dimiliki perusahaan diukur dengan *logaritma natural* (\ln) dari total asset.
- b. Profitabilitas, diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA)
- c. *Debt to Equity Ratio*, perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri
- d. Kualitas Auditor, Kantor Akuntan Publik Asing yang tergabung dalam kelompok *Big Four*
- e. Umur perusahaan, diukur dengan tahun yaitu sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai dengan tahun saat perusahaan melakukan penawaran saham
- f. Struktur kepemilikan saham publik, dilihat dari jumlah saham yang dimiliki publik

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dari ICMD. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi.

Teknik Analisis Data:

1. Uji asumsi klasik, dilakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi

2. Uji hipotesis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) yaitu analisis regresi untuk variabel dependen yang bersifat dikotomi (tepat waktu = 1 dan tidak tepat waktu = 0).

F. Hasil Penelitian

Hasil analisis *logistic regression* adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis dengan *Logistic Regression*

	B	S.E.	Wald	df	Sig.
TA	,108	,207	,273	1	,601
ROA	,137	,050	7,449	1	,006
DER	,140	,350	,160	1	,689
KAP	-,846	,574	2,176	1	,140
AGE	-,011	,019	,304	1	,582
OWN	,066	,024	7,768	1	,005
Constant	-2,576	2,637	,955	1	,329

<i>Nagelkerke R²</i>	= 0,263
<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	= 2,743 (0,949)
<i>Percentage Correct Predicted Overall</i>	= 78,0%

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{TIME} = -2,576 + 0,108(\text{TA}) + 0,137(\text{ROA}) + 0,140(\text{DER}) - 0,846(\text{KAP}) - 0,011(\text{AGE}) + 0,066(\text{OWN})$$

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

Hasil analisis *logistic regression* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (TA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Nilai probabilitas sebesar 0,601 lebih besar dari α (0,601

$> 0,05$) ditolak pada taraf signifikansi 5%. Artinya perusahaan besar atau kecil akan sama-sama menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Seluruh perusahaan di pasar modal sama-sama menghadapi tekanan yang kuat untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

2. Pengaruh ROA terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Nilai probabilitas sebesar 0,006 lebih kecil dari α ($0,006 < 0,05$) diterima pada taraf signifikansi 5%. Artinya perusahaan dengan kemampuan yang tinggi cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan yang berisi berita positif tersebut. *Profitabilitas* menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Dengan semakin besarnya rasio *profitabilitas* maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi. Artinya profitabilitas dapat mempengaruhi perilaku ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian.

3. Pengaruh DER terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Nilai probabilitas sebesar 0,689 lebih besar dari α ($0,689 > 0,05$) ditolak pada taraf signifikansi 5%. Artinya baik perusahaan yang memiliki

hutang yang tinggi atau rendah akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

4. Pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Nilai probabilitas sebesar 0,140 lebih besar dari α ($0,140 > 0,05$) ditolak pada taraf signifikansi 5%. Artinya baik perusahaan yang menggunakan KAP besar atau KAP lokal akan berusaha tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

5. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Nilai probabilitas sebesar 0,582 lebih besar dari α ($0,582 > 0,05$) ditolak pada taraf signifikansi 5%. Artinya baik perusahaan yang sudah lama berdiri ataupun perusahaan baru akan berusaha tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

6. Pengaruh proporsi kepemilikan saham publik terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

Proporsi kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Nilai probabilitas sebesar 0,005 lebih kecil dari α ($0,005 < 0,05$) diterima pada taraf signifikansi 5%. Artinya struktur kepemilikan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen agar menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi

pengambilan keputusan ekonomi. Pemilik perusahaan dari pihak luar atau pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat kembalian (*return*) atas investasi mereka. Oleh sebab itu mereka membutuhkan informasi yang membantu mereka untuk memutuskan tindakan mereka, apakah untuk membeli, menahan atau menjual saham-saham suatu perusahaan. Selain itu pemilik perusahaan dari pihak luar juga ingin mengetahui kemampuan perseroan untuk membayar deviden. Informasi mengenai perkembangan dan kondisi perusahaan tercermin dalam laporan keuangan.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan taraf signifikansi 5% dan H_1 ditolak. Artinya perusahaan besar atau kecil akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
2. Rasio profitabilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada taraf signifikansi 5% dan H_2 diterima. Artinya perusahaan dengan kemampuan profitabilitas yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
3. Rasio utang *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada taraf signifikansi 5% dan H_3 ditolak. Artinya perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi atau rendah cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

4. Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada taraf signifikansi 5% dan H_4 ditolak. Artinya baik perusahaan yang menggunakan KAP besar atau KAP lokal akan berusaha tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
5. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada taraf signifikansi 5% dan H_5 ditolak. Artinya baik perusahaan yang sudah lama berdiri maupun perusahaan baru akan berusaha tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
6. Proporsi kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada taraf signifikansi 5% dan H_6 diterima. Artinya struktur kepemilikan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen agar menyajikan informasi secara tepat waktu.

H. Saran

Saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi motivasi bagi manajemen dalam mempublikasikan laporan keuangan secara lebih cepat agar investor dapat memberikan respon positif atas efektifitas kinerja operasional perusahaan.
2. Kepemilikan saham publik merupakan acuan bagi manajemen dalam menyelesaikan audit keuangan karena hal tersebut merupakan bagian dari sistem pengawasan terhadap kinerja manajemen. Artinya manajemen perlu menunjukkan kepada pemilik saham bahwa mereka dapat dipercaya dalam mengelola perusahaan.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
4. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi manajemen bahwa ketepatan-waktuan pelaporan keuangan bagi perusahaan yang *go public* di BEI merupakan hal yang harus mendapat perhatian serius. Hal ini disebabkan batas waktu pelaporan keuangan sebagaimana ditentukan oleh Bapepam, merupakan salah satu faktor dalam mempertimbangkan suatu emiten untuk didelisting atau tidak. Kemudian dalam rangka menantaati peraturan tersebut, khususnya yang berkaitan dengan batas waktu pelaporan keuangan, maka beberapa variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu tersebut harus mendapat prioritas perhatian dari pihak manajemen, sehingga penyampaian laporan keuangan selalu dalam batas waktu yang telah ditentukan.
5. Bagi penelitian berikutnya hendaknya menambah variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, antara lain kinerja perusahaan, harga saham, kepemilikan saham manajemen, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. 2006. Faktor – faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Seminar Nasional Good Corporate Governance di Univ. Trisakti Jakarta*. 24 – 25 November 2006
- Anissa, Nur. 2004. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit. *Jurnal Jurusan Akuntansi Universitas Atma Jaya Jakarta*.
- Bandi, dan Hananto, S. T. 2002. Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 155-164.
- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPF
- Hilmi, Utari dan Ali, Syaiful. 2007., Analisis Faktor factor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia. Vol. 2 Tahun 2007*.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2. Yogyakarta: BPF.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Respati, Novita Wening Tyas. 2004. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Maksi Vol. 4*, Januari 2004, hal. 67-81
- Saleh, Rachmat. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar Bali, 2-3. Desember 2004: 897-913*.
- Soemarso SR. 1990. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 3. Rienisa Cipta Jakarta.